

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis akan memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penguatan profesionalitas mengajar seni rupa melalui pengalaman berkarya dan pameran pada komunitas 22 ibu di kota Bandung yang mana penyajiannya yaitu berupa desain penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, validasi data, dan hipotesis/asumsi penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Alwasilah, 2012). Metode kualitatif ini dianggap penulis sesuai digunakan dalam penelitian ini dengan alasan sebagai berikut: 1) lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan; dan 2) menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 1993: 5)

Penelitian kualitatif adalah suatu proses mengungkap fenomena secara mendetail sehingga memberikan pencerahan (Alwasilah, 2012:54). Selain itu, penelitian ini termasuk penelitian lapangan/survey. Penelitian lapangan ini hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah masyarakat (Mardalis, 1990: 28).

Seorang peneliti yang mengadakan penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada teori yang sudah ada. Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris. Kirk dan Miller dalam Moleong (2010:2) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam penelitian sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam pengawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya sejalan dengan pengertian metode ini maka peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1993:3) menyatakan bahwa: “metode kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” Sedangkan Bogdan dan Biklen (dalam Sigit, 1999:155) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perangkat alami adalah sumber langsung data, dan peneliti sendiri adalah instrumen kunci.
- b. Data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar.
- c. Penelitian kualitatif hanya berkaitan dengan proses dan hasil peneliti hanya peduli pada bagaimana hal itu terjadi, bagaimana orang berinteraksi satu dengan yang lainnya, bagaimana satu pertanyaan dijawab, arti daripada kata-kata dan tindakannya, bagaimana sikap dijabarkan dalam tindakan.

- d. Penelitian kualitatif cenderung menganalisa data secara induktif, penelitian kualitatif biasanya tidak memformulasikan sesuatu hipotesa lalu mengujinya, melainkan melihat dan melaporkan sebagaimana adanya.
- e. Peneliti kualitatif peduli bagaimana hidup mereka yang menjadi sasaran penelitian itu mempunyai arti bagi mereka, yaitu pandangan hidupnya, apa yang menjadi pikirannya, anggapan, motivasi, alasan, tujuan dan lain-lain.

Penelitian ini juga menggunakan strategi studi kasus. Penelitian studi kasus dimulai dari mengidentifikasi satu kasus yang spesifik, misalnya organisasi ataupun kemitraan (Creswell. 2014:137) seperti dalam penelitian ini yaitu komunitas 22 Ibu. Metode studi kasus merupakan salah satu metoda penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metoda ini, dilakukan pemerisaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagi kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesa.

Pengumpulan informasi yang menjadi serangkaian data penjas dalam pendekatan ini harus berdasar pula pada fakta empiris di sekolah setempat sebagai landasan prinsipil yang harus ditaati dalam penelitian kualitatif deskriptif. Dengan demikian posisi peneliti adalah mengamati situasi penguatan profesionalitas mengajar seni rupa melalui pengalaman berkarya dan pameran pada komunitas 22 ibu di kota Bandung, yang mana tampak berhubungan dengan tempat, waktu, obyek, pelaku, aktivitas, tindakan guru

dalam mengajar. Dari hal diatas, peneliti mengadaptasi desain yang relevan untuk diterapkan pada penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan tuntutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada bab sebelumnya. Adapun uraian mengenai subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subjek dari penelitian ini adalah para guru wanita yang mengajar seni budaya di persekolahan yang tergabung dalam Komunitas 22 Ibu. Guru-guru yang menjadi informan dalam penelitian ini, yakni:

Tabel III.1
Informan Kunci Penelitian

Nama Guru	Tempat Mengajar	Ket
Rinna Mariana, S.Pd., S.T., M.Sn	guru SMP N KBB,	
Niken Apriani, S.Pd	guru SMP Negeri 1 Cimahi,	saat ini menunggu penempatan sebagai kepala sekolah
Nina Irnawati, M.Pd	Guru SMAN 1 Cimahi	sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan ketua MGMP Cimahi,
Nita Dewi, S.Pd	guru SMP Negeri 9 Bandung,	
Sri Sulastri, S.Pd	guru SMP Negeri 4 Cimahi,	
Sri Nuraeni, S.Pd	guru SMP Negeri Margaasih 1 Bandung Barat	saat ini juga merangkap sebagai Ketua MGMP Bandung Barat, ,
Dini birdieni	Profesi sebagai guru disebut SMK.	
Eneng nani suryati	Profesi sebagai guru disebut SMA.	
Ernitia	Profesi sebagai guru disebut SMP.	

Ety sukaetini	Profesi sebagai pengawas Seni budaya di SMA.	
Nia Kurniasih	Guru seni budaya SMA Karya Pembangunan(KP)	Disebut juga Mia Syarif, sebagai wakasek kesiswaan

Subjek penelitian: Karya seni yang dihasilkan oleh para guru yang tergabung ke dalam Komunitas 22 Ibu, dan dianggap berhasil dalam meningkatkan kompetensinya, sehingga dapat mengimplementasikannya ke dalam proses pembelajaran di kelas. Karya – karya seni yang dipilih adalah karya seni yang dianggap representatif dan selaras dengan kurikulum 2013 serta relevan dengan topic penelitian. Kriterianya adalah: media yang dipergunakan mudah didapat, murah, ramah lingkungan, gambar dikenali bentuknya, sesuai dengan silabus dan program RPP. Adapun karya seni yang akan dijadikan objek penelitian adalah setiap perupa akan diambil satu sampel hasil karya seninya sesuai dengan kompetensinya dan sesuai dengan Silabus dan RPP.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini disesuaikan dengan tuntutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada bab sebelumnya. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Bandung dan sekitarnya, Tepatnya. Tempat penelitian dilakukan di Studio Komunitas.22 Ibu.jln Poncol F 18/a Cimahi. Studio ini merupakan area tempat diskusi, peningkatan kompetensi para guru secara internal, workshop, proses kreatif Komunitas 22 Ibu, proses kuratorial dengan orang yang berkeahlian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) *Observasi*. Observasi dilakukan saat proses berkarya. Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti turut langsung dalam proses kreatif, peneliti hadir dalam ruang studio untuk melihat dan ikut serta dalam hal-hal yang berlangsung di lokasi penelitian, menyaksikan dan ikut melakukan kegiatan dalam pelaksanaan proses berkarya kreatif berkarya kesenirupaan.
- 2) *Wawancara*. Dilakukan dengan cara mendalami sistematis terkait dengan proses berkarya di studio atau rumah masing perupa, di Bandung. Sebelum dilaksanakannya proses berkarya kreatif, disamping itu peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur.
- 3) *Studi Dokumentasi*. Dokumentasi merupakan produk karya dalam dari kegiatan pengumpulan data, pencatatan, dan perekaman tentang suatu peristiwa dan objek-objek yang bertalian (Resital, 2010). Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa data profil karya perupa, jumlah karya, jumlah guru atau perupa yang diteliti, sarana-prasarana, dan foto-foto dari setiap proses berkarya kreatif melalui pendekatan saintifik.

E. Analisis Data

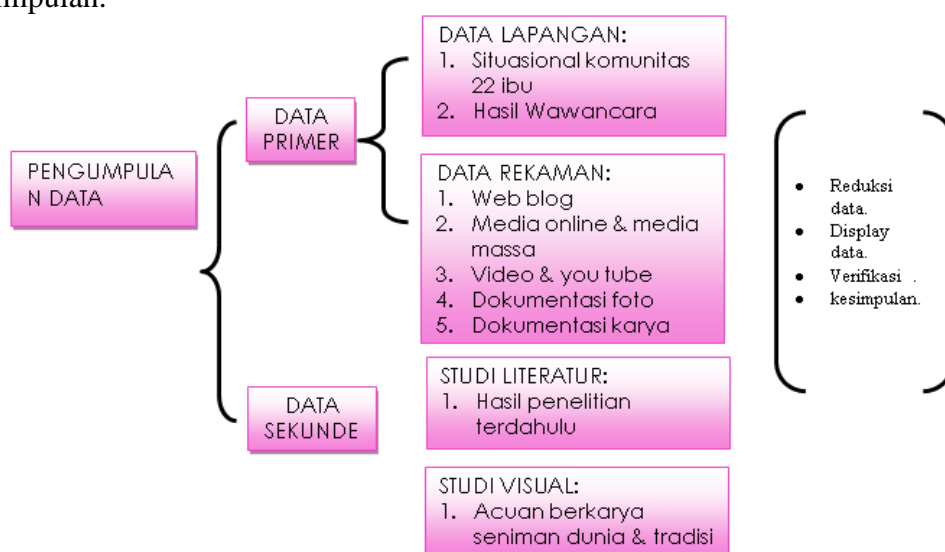
Penelitian ini menempatkan pendidikan seni rupa sebagai kajian utama. Analisis data yang dilakukan selama penelitian adalah dengan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan (Moleong, 2001, 103).

Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah sebagai pendukung dan penguat dalam melihat saat pelaksanaan proses berkarya kreatif melalui pendekatan saintifik. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif selanjutnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disusun secara sistematis dengan mengolah data tersebut, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sugiyono (2015) menjelaskan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari pengumpulan data sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.

Menurut Miles dan

Huberman(1984) aktivitas dalam analisis data adalah (1) Pengumpulan data,(2) Reduksi data (3) Display data (4) Verifikasi dan kesimpulan.



Bagan III.1
Prosedur Penelitian

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan suatu temuan yang diprediksikan selesai sesuai jadwal di bawah ini:

Tabel III.2
Schedule Penelitian

No	KEGIATAN	2018					
		Jan	Febr	Mart	April	Mei	Juni
1	Studi Literatur						
2	Pengumpulan data						
3	Penyusunan proposal						
4	Sidang proposal						
5	Proposal Disetujui						
6	Penyusunan Tesis						
7	Pemuatan artikel ilmiah ke jurnal nasional						
8	Sidang 1						
9	Perbaikan tesis						
10	Sidang Magister						